

ABSTRAK

Aviska Dwi Kristanti. NPM : 13862061A000011. Analisa Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Model *Cooperative Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN Pangarangan V Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI) Sumenep. 2017

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Cooperative Learning*, Inkuiri, Mata Pelajaran IPA

Hasil belajar IPA siswa bervariasi, dapat dikategorikan menjadi kelompok siswa yang hasil belajarnya rendah, sedang dan tinggi. Hasil belajar yang berbeda ini bersifat personal dan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Seringnya terdengar keluhan dari para guru di lapangan tentang materi pelajaran yang terlalu banyak dan kekurangan waktu untuk mengajarkannya semua, apalagi menerapkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran bidang studi di dalam kelas. Keadaan ini juga berlaku dalam pembelajaran IPA. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan antara penerapan model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran cooperative learning pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN Pangarangan V Kecamatan Kota Sumenep?; dan Bagaimana hasil belajar siswa antara siswa yang mengikuti model pembelajaran inkuiri dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran cooperative learning pada mata pelajaran IPA SDN Pangarangan V Kecamatan Kota Sumenep?”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan jenis penelitian komparatif (perbandingan). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Pangarangan V Kecamatan Kota Sumenep. Sedangkan sampel adalah siswa kelas 5 yang terbagi menjadi 2 rombel yaitu kelas 5A sebagai kelas eksperimen dan kelas 5B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data melalui tahap uji validitas data, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada mata pelajaran IPA kelas 5 SDN Pangarangan Sumenep Tahun Pelajaran 2017/2018. Setelah disubstitusikan kedalam rumus uji t dua arah diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 6,28$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,71$ dan berdasarkan hasil hitung antara hasil belajar tes kelas kontrol dibandingkan dengan hasil belajar tes kelas eksperimen, kemudian hasil analisis tersebut dibandingkan maka diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri lebih efektif dari pada penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* pada mata pelajaran IPA.